

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Untuk itu, pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Sanjaya (2010: 135) pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi menjadikan warga masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB

sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan pada setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa.

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kompetensi dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan

apabila seorang guru memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ketepatan pemilihan model atau metode pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV B SD N 04 Metro Utara yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Desember 2014 di kelas IV B SD N 04 Metro Utara diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Data hasil belajar IPS kelas IV SD N 04 Metro Utara semester ganjil**

KKM	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas
66	IV A	27	58	17 (60%)	10 (40%)
	IV B	26	55	11 (45%)	15 (55%)
	IV C	26	60	13 (50%)	13 (50%)

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 66, hanya 11 siswa yang tuntas dari 26 siswa yang ada di kelas IV B dengan nilai rata-rata 55. Sedangkan kelas IV A ada 17 siswa yang tuntas dari 27 siswa dengan nilai rata-rata 58. Kelas IV C ada 13 siswa atau 50% yang sudah mencapai KKM. Peneliti mengambil kelas IV B sebagai kelas yang akan diteliti, karena kelas IV B memiliki nilai ketuntasan lebih rendah dibandingkan kelas IV A dan IV C. Mulyasa (2014: 131) menyatakan bahwa dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75%.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan di kelas IV B masih rendah karena persentase ketuntasannya belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 66.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut akibat guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung pasif. Guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang menarik minat siswa seperti model *active learning* tipe *index card match*. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa merasa bosan dan kurang menarik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, siswa tidak dilatih mengemukakan permasalahan dan mencari alternatif pemecahan masalah, dan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan tersebut, untuk menyiasati permasalahan yang ada di dalam kelas dibutuhkan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Cara yang dapat ditempuh untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan menerapkan berbagai metode, model, atau pendekatan secara bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *index card match* (ICM).

Menurut Machmudah (2008: 19) pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang

dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan penelitian tentang penerapan model *active learning* tipe *index card match (ICM)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV B SD Negeri 4 Metro Utara. Dengan demikian diharapkan melalui penerapan model *active learning* tipe *index card match (ICM)*, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara dapat meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung pasif.
2. Guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang menarik minat siswa.
3. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.
4. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV B SD N 04 Metro Utara dari jumlah 26 siswa hanya 11 siswa atau 45% yang mencapai KKM, sedangkan 15 siswa atau 55% belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 66.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara melalui model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara melalui model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *active learning* tipe *index card match*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *active learning*) tipe *index card match*.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *index card match* (ICM) dapat meningkatkan aktivitas dan nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV B SD N 04 Metro Utara.

### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keprofesionalan guru, serta dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengajar dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.

### 3. Bagi Sekolah

Merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik melalui penerapan model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *index card match* (ICM) sebagai inovasi pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pada diri peneliti, sekaligus memberikan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas sehingga dapat menjadi guru yang profesional.